

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK BUMN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2019 – 2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memahami Syarat-syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S-1)
Program Studi Akuntansi**

**Oleh:
Silvia Marbun
NIM: 221311696**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA
PEMATANGSIANTAR
2026**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK BUMN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2019 – 2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memahami Syarat-syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S-1)
Program Studi Akuntansi**



Diajukan Oleh:

Silvia Marbun

NIM: 221311696

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA
PEMATANGSIANTAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 – 2023**

Disusun Oleh:

Silvia Marbun

NIM: 221311696

Telah Memenuhi Persyaratan Untuk Dipertahankan Di Depan Dewan

Penguji Pada Ujian Sidang Skripsi

**Pematangsiantar, April 2026
Dosen Pembimbing**

**Daniel Nicson Simanjuntak, S. Ak., M.Ak
NIDN: 0403059202**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 – 2023

Nama Mahasiswa : Silvia Marbun

NIM : 221311696

Program Studi : S-1 Akuntansi

Jurusan : Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Telah disidangkan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada Kamis, 23 April 2026

**Disetujui Oleh
Pembimbing**

Daniel Nicson Simanjuntak, S.Ak., M.Ak

Tim Dosen Penguji:

Tandatangan

1. Dr. Kartini Hutagaol, M.Pd (.....)
2. Iwan Hartono, MBA (.....)
3. Daniel Nicson Simanjuntak, S.Ak., M.Ak (.....)

**Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi**

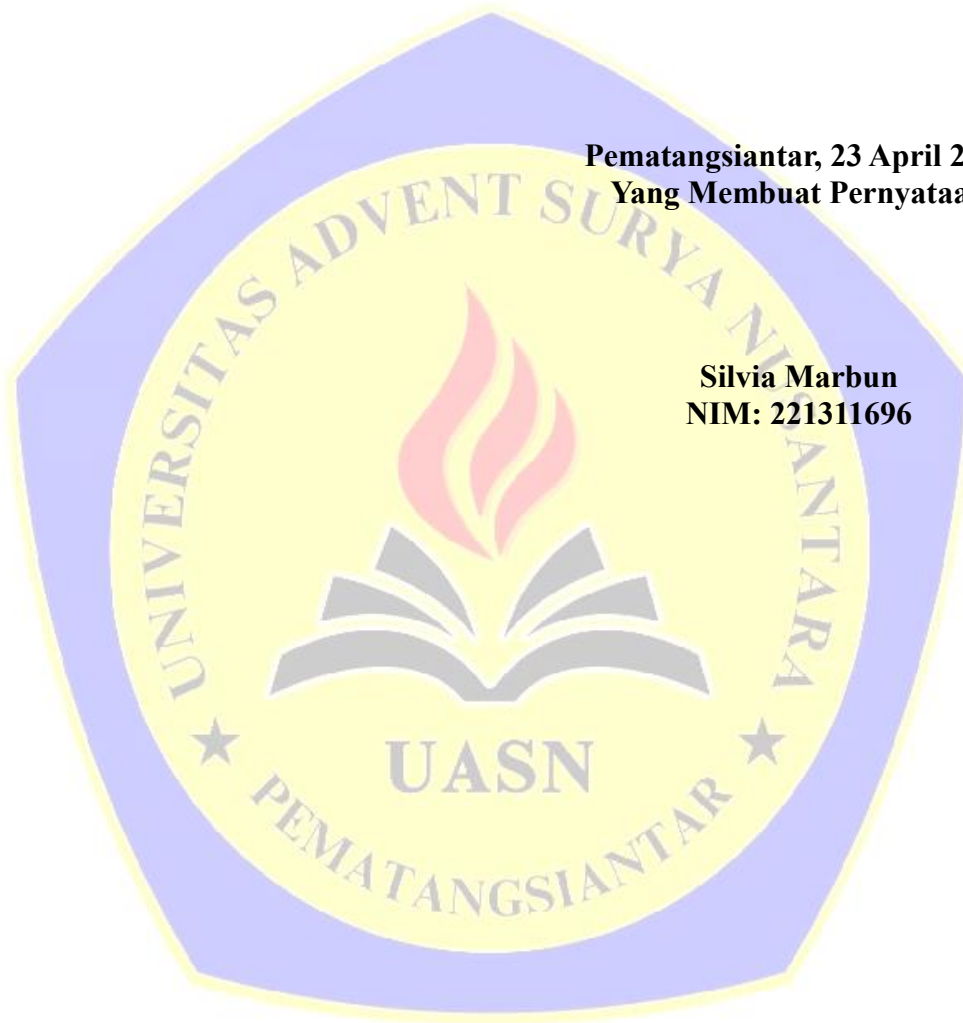
Dr. Adat Muli Peranginangin, S.E., M.Si
NIDN : 0121027403

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 – 2023” adalah benar hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan oleh siapapun juga sebelumnya. Sumber – sumber data yang diperoleh dan digunakan telah donyatakan secara jelas dan benar.

Pematangsiantar, 23 April 2026
Yang Membuat Pernyataan

Silvia Marbun
NIM: 221311696



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 – 2023**

Silvia Marbun

NIM: 221311696

Fakultas Ekonomi Universitas Advent Surya Nusantara

Email: silviamarbun69@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, dengan analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji asumsi klasik. Populasi dalam penelitian ini adalah bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel sebanyak 4 bank selama periode 2019–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana profitabilitas berpengaruh positif dan leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan

***THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON FIRM VALUE IN
STATE-OWNED BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE (IDX) FOR THE 2019–2023 PERIOD***

Silvia Marbun

NIM: 221311696

Faculty of Economics, Surya Nusantara Adventist University

Email: silviamarbun69@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether profitability and leverage have a significant effect on firm value in State-Owned Enterprise (SOE) banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. The method used in this study is a descriptive quantitative method, with multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and classical assumption tests. The population in this study consists of SOE banks listed on the Indonesia Stock Exchange, with a sample of 4 banks during the 2019–2023 period. The results show that profitability and leverage simultaneously have a significant effect on firm value, where profitability has a positive effect and leverage has a negative effect on firm value.

Keywords: Profitability, Leverage, and Firm Value

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, penyertaan, dan kemurahan-Nya, penulisan skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023”** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi pada Universitas Advent Surya Nusantara Fakultas Ekonomi Pematangsiantar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan baik dari segi penyajian maupun isi. Namun, tanpa dukungan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rixon Nainggolan, S.E., M.M., M.Ak., Ph.D., Ak., CPA., CA., CFI, selaku Rektor Universitas Advent Surya Nusantara.
2. Dr. Adat Muli Peranginangin, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Advent Surya Nusantara.
3. Daniel Nicson Simanjuntak, S.Ak., M.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan masukan, dan arahan untuk penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Kartini Hutagaol, M.Pd, selaku Ketua Penguji yang memberikan kritik, saran, dan evaluasi konstruktif sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan ilmiah.

5. Iwan Hartono, BSc., MBA, selaku Penguji I yang memberikan kritik, saran, dan evaluasi konstruktif sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan ilmiah.
6. Orangtua tercinta penulis, Bapak R. Marbun dan Ibunda D. Br. Simbolon yang selalu memberikan doa, dukungan moral, kasih sayang, dan semangat tanpa henti bagi penulis dalam menempuh pendidikan. Saya juga berterimakasih kepada saudara/saudari penulis, yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuan dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan skripsi.
7. Sahabat-sahabat terbaik, yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, diskusi, serta energi positif selama masa penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu namun telah memberikan bantuan serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna baik dalam tata bahasa maupun lingkup pembahasannya. Untuk itu penulis menerima sasaran dan kritik yang membangun dari pembaca, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Pematangsiantar, 20 April 2026

Penulis,

Silvia Marbun

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	10
2.1.2 Nilai Perusahaan	11
2.1.3 Kinerja Keuangan	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Konseptual	21
2.4 Hubungan Antar Variabel & Hipotesis.....	22
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	22
2.4.2 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	23

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3.1 Populasi.....	28
3.3.2 Sampel Penelitian	29
3.4 Definisi Operasional Variabel	30
3.4.1 Variabel Independen	30
3.4.2 Rasio Profitabilitas (ROA)	30
3.4.3 Rasio Leverage (DAR)	31
3.4.4 Variabel Dependen.....	31
3.4.5 Nilai Perusahaan (PBV).....	32
3.5 Teknik Analisis Data	32
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.5.3 Uji Regresi Linear Berganda	36
3.5.4 Uji Hipotesis	36
3.5.5 Koefisien Determinasi (R^2).....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian	40

4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.1.5 Uji Regresi Linear Berganda	52
4.1.6 Uji Hipotesis	53
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>) terhadap Nilai Perusahaan (<i>Price to Book Value</i>)	56
4.2.2 Pengaruh Leverage (<i>Debt to Asset Ratio</i>) terhadap Nilai Perusahaan (<i>Price to Book Value</i>)	57
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>) dan Leverage (<i>Debt to Asset Ratio</i>) terhadap Nilai Perusahaan (<i>Price to Book Value</i>)	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
BIODATA.....	68
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	21
---------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Deskripsi Data Return on Asset	40
Tabel 4. 2 Tabel Deskripsi Data Debt to Asset Ratio	41
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Price to Book Value	42
Tabel 4. 4 Hasil Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 5 Uji Normalitas (One-Sample K-S).....	45
Tabel 4. 6 Uji Normalitas (P-P Plot)	46
Tabel 4. 7 Uji Normalitas (Histogram)	47
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4. 9 Uji Heterokedastisitas (Glejser)	49
Tabel 4. 10 Uji Heterokedastisitas (Scatterplot)	50
Tabel 4. 11 Uji Autokorelasi	51
Tabel 4. 12 Uji Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4. 13 Uji T (Parsial).....	54
Tabel 4. 14 Uji F (Simultan)	55
Tabel 4. 15 Koefisien Determinasi (R^2).....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan dinamika yang cukup kompleks, terutama pada sektor keuangan yang menjadi tulang punggung aktivitas ekonomi nasional. Dalam hal ini, sektor perbankan memegang peranan penting sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan atau kredit (OJK, 2024). Melalui fungsi tersebut, perbankan turut berkontribusi dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional dan keberlanjutan sistem keuangan (Bank Indonesia, 2025). Kinerja bank menjadi salah satu indikator utama dalam menilai tingkat kesehatan ekonomi suatu negara, sekaligus mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh manajemen. Oleh karena itu, nilai perusahaan perbankan menjadi aspek krusial yang mendapat perhatian dari investor, pemerintah, dan masyarakat, terutama di tengah ketatnya persaingan industri serta pengawasan intensif dari otoritas keuangan yang menuntut pengelolaan yang profesional dan berkelanjutan.

Nilai perusahaan menggambarkan tingkat kepercayaan investor terhadap potensi dan prospek perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi nilai tersebut, semakin besar pula keyakinan investor terhadap kemampuan manajemen dalam mengelola aset serta menciptakan laba. Salah satu alat ukur yang umum digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah rasio *Price to Book Value* (PBV), karena mencerminkan sejauh mana pasar menilai nilai buku suatu

perusahaan. Meskipun demikian, nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi pasar, tetapi juga oleh berbagai faktor keuangan internal seperti profitabilitas dan leverage, yang mencerminkan efektivitas manajemen serta struktur pendanaan perusahaan (Aziz & Widati, 2023).

Salah satu faktor yang dianggap berperan dalam memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Rasio seperti *Return on Assets* (ROA) mencerminkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh pendapatan. Umumnya, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih besar, karena investor menilai perusahaan tersebut memiliki potensi keuntungan yang menjanjikan di masa mendatang. Namun, temuan dari berbagai penelitian sebelumnya masih bervariasi, sebagian menunjukkan adanya pengaruh positif, sementara sebagian lainnya menemukan hasil yang tidak signifikan, sehingga topik ini masih menarik untuk diteliti lebih lanjut (Kurniasari & Wahyuati, 2017).

Selain profitabilitas, faktor lain yang turut memengaruhi nilai perusahaan adalah leverage. Leverage mencerminkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan dana pinjaman untuk membiayai aset yang dimilikinya. Penggunaan leverage secara optimal dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba dan nilai perusahaan melalui efek pengganda (*financial leverage*). Namun, apabila tingkat leverage terlalu tinggi, hal tersebut dapat menimbulkan risiko keuangan yang besar karena perusahaan harus menanggung beban bunga serta kewajiban pembayaran utang yang lebih berat. Ukuran yang umum dipakai untuk menilai

tingkat leverage adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), yaitu perbandingan antara total utang dengan total aset perusahaan (Agustiningsih & Septiani, 2022).

Sektor perbankan, khususnya Bank Umum Milik Negara (BUMN), memiliki karakteristik tersendiri karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada pihak yang membutuhkan (Aji & Puspitaningrum, 2025). Kinerja keuangan bank-bank BUMN seperti Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN dan Bank Syariah menjadi sorotan karena memiliki pengaruh langsung terhadap kestabilan ekonomi nasional. Oleh karena itu, kajian mengenai pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada bank-bank BUMN menjadi penting dilakukan untuk menilai sejauh mana kebijakan keuangan yang diterapkan mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan di pasar modal.

Di sisi lain, kondisi makroekonomi Indonesia pada periode 2019–2023 juga memberikan tantangan dan dinamika tersendiri bagi sektor perbankan. Perubahan kondisi ekonomi nasional tercermin dari fluktuasi rasio keuangan perbankan, khususnya pada aspek profitabilitas (ROA) dan leverage (DAR) yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba serta tingkat ketergantungan terhadap utang. Berdasarkan data dari lima bank BUMN yang terdiri dari Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, dan Bank Syariah Indonesia selama periode 2019–2021, terlihat adanya penurunan signifikan pada tahun 2020 yang bertepatan dengan masa pandemi COVID-19, sebelum akhirnya mengalami perbaikan pada tahun 2021.

Tabel 1. 1 Rasio Profitabilitas Bank BUMN 2019-2021

Nama Bank BUMN	Profitabilitas (ROA)		
	2019	2020	2021
PT. Bank Rakyat Indonesia(BBRI)	2,43%	1,23%	1,83%
PT. Bank Mandiri (BMRI)	2,16%	1,29%	1,77%
PT. Bank Negara Indonesia (BBNI)	1,83%	0,37%	1,14%
PT. Bank Tabungan Negara (BBTN)	0,07%	0.44%	0,64%

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio ROA seluruh bank BUMN mengalami penurunan tajam pada tahun 2020, mencerminkan menurunnya efisiensi dalam menghasilkan laba akibat tekanan ekonomi selama pandemi. Misalnya, ROA Bank BRI turun dari 2,43% pada tahun 2019 menjadi 1,23% di tahun 2020, sementara Bank BNI mengalami penurunan lebih drastis dari 1,83% menjadi 0,37%. Namun, pada tahun 2021 terjadi pemulihan yang cukup positif, di mana sebagian besar bank menunjukkan peningkatan ROA, menandakan adanya proses pemulihan operasional dan perbaikan kinerja pasca-pandemi.

Tabel 1. 2 Rasio Leverage Bank BUMN 2019-2021

Nama Bank BUMN	Leverage (DAR)		
	2019	2020	2021
PT. Bank Rakyat Indonesia(BBRI)	83,51%	84,56%	82,61%
PT. Bank Mandiri (BMRI)	84,14%	86,44%	87,12%
PT. Bank Negara Indonesia (BBNI)	85,22%	87,34%	86,89%
PT. Bank Tabungan Negara (BBTN)	92,35%	94,47%	94,24%

Sumber: Data diolah

Sementara itu, rasio leverage (DAR) juga mengalami fluktuasi yang cukup menarik. Sebagian besar bank menunjukkan peningkatan DAR pada tahun 2020 yang menandakan adanya kenaikan proporsi utang terhadap aset, akibat tekanan likuiditas dan kebijakan penyaluran kredit yang masih tinggi di tengah penurunan laba. Misalnya, Bank BTN memiliki DAR tertinggi yakni 94,47% pada tahun

2020, sementara Bank Mandiri meningkat dari 84,14% menjadi 86,44%. Namun pada tahun 2021, beberapa bank seperti BRI dan BNI berhasil menurunkan leverage-nya, yang menunjukkan adanya upaya perbaikan struktur permodalan dan pengelolaan risiko keuangan secara lebih hati-hati.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pandemi tidak hanya menekan profitabilitas, tetapi juga memperburuk leverage perbankan nasional. Meski demikian, tren perbaikan di tahun 2021 memperlihatkan bahwa bank-bank BUMN mampu beradaptasi dan memperkuat struktur keuangannya untuk kembali stabil. Dengan demikian, perubahan dinamika ROA dan DAR selama periode 2019–2021 menjadi dasar penting untuk meneliti sejauh mana kedua faktor ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank-bank BUMN di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK-BANK MILIK NEGARA (BUMN) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE 2019-2023”**. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan antara kinerja keuangan dan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi investor, akademisi, serta manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Apakah profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini yang peneliti harapkan berguna untuk:

1. Bagi Pembaca

Memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana kondisi keuangan perusahaan, khususnya profitabilitas dan leverage, dapat memengaruhi nilai perusahaan di pasar modal.

2. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman nyata dalam menerapkan teori keuangan dan akuntansi ke dalam analisis empiris, serta menambah wawasan mengenai praktik keuangan di sektor perbankan BUMN di Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi acuan atau dasar dalam melakukan penelitian sejenis di masa depan, baik dengan menambah variabel lain, memperluas objek, maupun menggunakan metode analisis yang berbeda.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan fokus, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas (X1) yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan leverage (X2) yang diukur berdasarkan *Debt to Asset Ratio* (DAR).
3. Variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y) yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

4. Periode penelitian dibatasi selama lima tahun, yaitu dari 2019 hingga 2023, untuk menggambarkan kondisi profitabilitas dan leverage Bank BUMN selama periode sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun agar penelitian tersaji secara sistematis dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dan dasar pentingnya penelitian dilakukan. Selanjutnya memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi berbagai pihak, batasan masalah untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu teori mengenai profitabilitas (ROA), leverage (DER), dan nilai perusahaan (PBV). Bab ini juga mencakup penelitian terdahulu yang berkaitan, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antarvariabel, serta hipotesis penelitian yang diajukan berdasarkan teori dan temuan sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil pengolahan dan analisis data berdasarkan metode yang digunakan. Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian untuk melihat kesesuaian atau perbedaan dengan teori dan penelitian terdahulu, serta menginterpretasikan makna dari hasil yang diperoleh.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, serta saran yang dapat diberikan bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Agency Theory

Menurut Jensen & Meckling (1976), teori keagenan menggambarkan hubungan antara principal dan agen, yaitu relasi yang terjadi antara dua pihak atau lebih, baik individu, kelompok, maupun organisasi. Principal merupakan pihak yang memiliki kewenangan dalam menentukan keputusan penting bagi keberlangsungan perusahaan, kemudian memberikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut kepada agen. Dalam perusahaan yang modalnya berbentuk saham, pemegang saham berperan sebagai principal, sedangkan CEO (*Chief Executive Officer*) bertindak sebagai agen mereka. Pemegang saham menugaskan CEO untuk menjalankan perusahaan dan membuat keputusan yang sesuai dengan kepentingan principal.

Konsep teori keagenan menurut Supriyono (2018:63), teori keagenan menggambarkan adanya hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Dalam hubungan ini, prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan yang dianggap paling menguntungkan bagi prinsipal. Tujuannya adalah mengoptimalkan laba perusahaan dan menekan berbagai beban, termasuk beban pajak, melalui upaya seperti penghindaran pajak yang masih sesuai dengan ketentuan.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori keagenan (*agency theory*) berfokus pada perancangan kontrak yang tepat agar kepentingan

antara prinsipal dan agen dapat selaras ketika terjadi potensi konflik (Herdiansyah, 2020). Ketidaksejajaran kepentingan ini dapat dikurangi melalui penerapan mekanisme tata kelola perusahaan (*corporate governance*), yaitu sistem pengendalian yang memastikan perusahaan dikelola secara efektif sehingga mampu memenuhi kepentingan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang menunjukkan sejauh mana manajemen berhasil mengelola sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Nilai ini merefleksikan pandangan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan di masa mendatang, serta menjadi ukuran kinerja yang diperhatikan investor dalam menentukan keputusan investasinya. Dalam konteks pasar modal, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap potensi pertumbuhan perusahaan (Wijaya & Amanah, 2017). Dengan demikian, peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan utama dalam penerapan strategi manajemen keuangan modern.

Menurut Hidayat & Khotimah (2022), nilai perusahaan tidak hanya menggambarkan kondisi keuangan saat ini, tetapi juga mencerminkan harapan pasar terhadap kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba secara berkelanjutan di masa depan. Perusahaan yang mampu menjaga kestabilan serta pertumbuhan laba cenderung dipandang lebih positif oleh investor, karena menandakan kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Dalam konteks ini, faktor internal seperti profitabilitas,

leverage, dan kebijakan investasi berperan signifikan dalam menentukan tingkat nilai perusahaan.

Nilai perusahaan pada dasarnya terbentuk melalui interaksi antara berbagai faktor, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan. Faktor keuangan mencakup kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tingkat efisiensi pemanfaatan aset, serta struktur pendanaan yang solid. Sementara itu, faktor non-keuangan meliputi reputasi perusahaan, penerapan tata kelola yang baik (*good corporate governance*), dan keterbukaan informasi kepada public (Wiadnyani & Artini, 2023). Dalam sektor perbankan yang berada di bawah pengawasan ketat Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat transparansi serta kepatuhan terhadap regulasi menjadi aspek penting yang sangat memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai suatu bank.

Dalam penerapannya, salah satu indikator yang paling sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini membandingkan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham, sehingga dapat menunjukkan sejauh mana pasar menilai perusahaan lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai aset bersih yang dimilikinya. Nilai PBV yang tinggi menandakan bahwa pasar memiliki pandangan positif terhadap potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang (Ayuningtyas & Ardini, 2024). Oleh karena itu, rasio ini sering digunakan sebagai alat ukur untuk menilai efektivitas manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan dan strategi keuangan yang diterapkan.

Penelitian Rahmi et al., (2023) mengungkapkan bahwa faktor keuangan seperti profitabilitas dan leverage memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank-bank konvensional di Indonesia. Tingginya tingkat profitabilitas mencerminkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan, sementara pengendalian leverage yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko keuangan. Sinergi antara kedua faktor tersebut dapat memperkuat citra perusahaan di mata investor serta berkontribusi terhadap peningkatan nilai pasar sahamnya.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Qonita et al., (2022) menekankan bahwa peningkatan nilai perusahaan sangat bergantung pada efektivitas manajemen dalam mengelola risiko serta modal yang dimiliki. Meskipun penggunaan leverage yang tinggi berpotensi meningkatkan keuntungan, hal tersebut juga dapat memperbesar risiko finansial dan kemungkinan terjadinya kebangkrutan. Karena itu, diperlukan keseimbangan antara tingkat profitabilitas dan leverage agar pertumbuhan nilai perusahaan dapat berlangsung secara berkelanjutan. Dalam konteks bank-bank BUMN, hal ini menjadi krusial mengingat peran penting sektor perbankan dalam menjaga kestabilan ekonomi nasional.

2.1.3 Kinerja Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Masyita & Harahap (2018), kinerja

keuangan merupakan hasil dari proses manajemen keuangan yang menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga likuiditas, serta mengatur struktur permodalan. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dilakukan untuk menilai sejauh mana kebijakan manajemen mampu meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham. Melalui analisis rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, investor dapat menilai kondisi keuangan serta prospek perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi.

2.1.3.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Nadila et al. (2024), berikut ini adalah tujuan penilaian kinerja keuangan.

- a) Menentukan kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan dan jika diminta, memenuhi kewajiban. Dengan kata lain, ini memeriksa lancarnya suatu perusahaan.
- b) Temukan kemampuan bisnis untuk memenuhi janji keuangannya jika muncul sementara dan jangka panjang dalam likuiditas kewajiban. Dengan kata lain, menemukan tingkat kompetensi perusahaan.
- c) Tentukan kemampuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan selama periode waktu tertentu, yaitu untuk menentukan tingkat profitabilitas suatu bisnis
- d) Cari tahu apakah perusahaan telah menjalankan bisnis yang konsisten yang dapat diukur atau dievaluasi, dan apakah perusahaan telah membayar

bunga dan utang dengan tepat. Dengan kata lain, menemukan stabilitas perusahaan.

2.1.3.3 Rasio Mengukur Kinerja Keuangan

Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dibutuhkan analisis rasio keuangan untuk membantu mengetahui posisi keuangan dari berbagai aspek, diantaranya:

1. Rasio Likuiditas

Menurut Aning Fitriana (2024), rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat ketersediaan dana lancar perusahaan untuk membayar utang segera jatuh tempo. Beberapa rasio likuiditas antara lain:

- a) Rasio Lancar (*Current Ratio*). Mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek dengan seluruh aset lancar. Adapun rumus *Current Ratio*, yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

- b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*). Menilai kemampuan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan. Adapun rumus *Quick Ratio*, yaitu:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

- c) Rasio Kas (*Cash Ratio*). Menilai kemampuan perusahaan melunasi kewajiban dengan kas dan setara kas. Adapun rumus *Cash Ratio*, yaitu:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

- d) Perputaran Kas (*Cash Turnover*). Mengukur kecepatan kas berputar selama satu periode. Adapun rumus *Cash Turnover*, yaitu:

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Average Cash}}$$

- e) *Inventory to Net Working Capital* (NWC). Mengukur tingkat persediaan terhadap modal kerja bersih. Adapun rumus NWC, yaitu:

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Profitabilitas

Memahami tingkat pengembalian ini merupakan indikasi kemampuan perusahaan untuk mencapai keuntungan, atau laba perusahaan. Beberapa rasio profitabilitas menurut Kasmir 2015 (dalam Aning Fitriana, 2024) antara lain:

- a) *Return on Asset* (ROA). Menilai kemampuan aset menghasilkan laba bersih. Adapun rumus *Return on Asset*, yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b) *Return on Equity* (ROE). Rasio ini melihat kapasitas perusahaan untuk mempertahankan berapa banyak modal yang dibutuhkan untuk mencapai laba bersih. Adapun rumus *Return on Equity*, yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- c) Margin Laba Operasi (OPM). Rasio yang digunakan untuk menghitung persentase keuntungan operasi melalui penjualan bersih. Adapun rumus OPM, yaitu:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- d) Margin Laba Kotor (GPM). Hubungan untuk menentukan margin laba kotor dibandingkan dengan penjualan bersih. Adapun rumus GPM, yaitu:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- e) Margin Laba Bersih (NPM). Hubungan untuk menentukan margin laba bersih dibandingkan dengan penjualan bersih. Adapun rumus NPM, yaitu:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. Rasio Leverage (Rasio Solvabilitas)

Rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan dan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasionalnya, serta menilai risiko keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Aning Fitriana (2024) beberapa rasio solvabilitas antara lain:

- a) Rasio Kewajiban terhadap Aktiva (*Debt to Asset Ratio*). Ini Adalah hubungan antara pengukuran bahwa perbandingan antara semua utang dan semua aset yang ada memberikan. Adapun rumus *Debt to Asset Ratio*, yaitu:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

- b) Rasio hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*). Rasio ini Adalah perbandingan antara total modal dan utang keseluruhan. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio*, yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- c) Rasio Kewajiban Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Long Term Debt to Equity Ratio*) yaitu hubungan yang digunakan untuk menentukan hubungan antara utang jangka panjang dan total modal. Adapun rumus *Long Term Debt to Equity Ratio*, yaitu:

$$LTDE = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- d) Rasio Bunga Waktu yang diperoleh (*Time Interest Earned Ratio*) adalah hubungan yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk membayar bunga. Adapun rumus *Time Interest Earned Ratio*, yaitu:

$$TIER = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

4. Rasio Aktivitas.

Menurut Kasmir 2015 (dalam Aning Fitriana, 2024), rasio aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio aktivitas, semakin efisien penggunaan aset perusahaan. Beberapa rasio aktivitas antara lain:

- a) *Total Asset Turnover* (TATO). Mengukur efisiensi seluruh aset menghasilkan pendapatan. Adapun rumus TATO, yaitu:

$$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

- b) *Receivable Turnover*. Mengukur kecepatan penagihan piutang. Adapun rumus *Receivable Turnover*, yaitu:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Net Credit Sales}}{\text{Average Receivable}}$$

- c) *Inventory Turnover*. Menunjukkan seberapa cepat persediaan berputar dalam periode tertentu. Adapun rumus *Inventory Turnover*, yaitu:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{COGS}}{\text{Average Inventory}}$$

- d) *Working Capital Turnover*. Menilai efisiensi penggunaan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Adapun rumus *Working Capital Turnover*, yaitu:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Net Working Capital}}$$

- e) *Fixed Asset Turnover*. Mengukur kemampuan aktiva tetap menghasilkan penjualan. Adapun rumus *Fixed Asset Turnover*, yaitu:

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Fixed Asset}}$$

5. Rasio Nilai Pasar (*Market Value Ratio*)

Menurut Fahmi 2012 (dalam Fiaauzh Primadiba, 2019), rasio nilai pasar digunakan untuk menilai sejauh mana kinerja dan posisi keuangan perusahaan dihargai oleh pasar modal. Rasio ini umumnya digunakan oleh investor untuk menentukan apakah saham suatu perusahaan tergolong undervalued atau overvalued. Beberapa rasio pasar antara lain:

- a) *Price to Earnings Ratio* (P/E Ratio). Menilai harga pasar saham terhadap laba bersih per saham. Adapun rumus *P/E Ratio*, yaitu:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Earning per Share (EPS)}}$$

- b) *Price to Book Value* (P/BV). Mengukur perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku per saham. Adapun rumus P/BV, yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

- c) *Dividend Yield*. Mengukur tingkat pengembalian dividen terhadap harga pasar saham. Adapun rumus *Dividend Yield*, yaitu:

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividen per Saham}}{\text{Harga Pasar per Saham}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Dari Penelitian terdahulu di latar belakang menghasilkan ada yang menyatakan ROA dan DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ada yang menyatakan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka untuk itu peneliti mengembangkan penelitian terdahulu sebagai berikut:

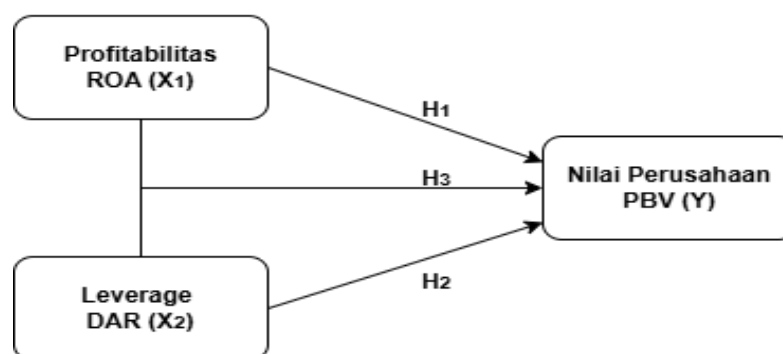
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel Penelitian	Hasil
1	(Sofiani & Siregar, 2022) Analisis Pengaruh ROA, CR, dan DAR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman	ROA (X1), CR(X2), DAR(X3), terhadap Nilai Perusahaan (Y)	ROA berpengaruh positif, CR tidak berpengaruh, DAR berpengaruh positif dan secara simultan berpengaruh signifikan.
2	(Depari, 2022) Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020	ROA (X1), DER(X2), CR(X3), terhadap Nilai Perusahaan (Y)	ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, CR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA, DER, dan CR simultan mempengaruhi nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel Penelitian	Hasil
3	(Ogolmagai, 2019) Leverae Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang GO Publick di Indonesia	DER (X1), DAR(X2), terhadap Nilai Perusahaan (Y)	Secara bersama-sama DER dan DaR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, DER tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, DAR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
4	(Ambarani et al., 2024) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas, terhadap Nilai Perusahaan	Size (X1), DAR (X2), ROA (X3) terhadap Nilai Perusahaan	Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, DAR berpengaruh sangat besar terhadap Nilai Perusahaan, ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
5	(Salwansa & Suhono, 2022) Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV)	ROA (X1), DER (X2), terhadap PBV (Y)	Pengaruh ROA dan DER terhadap PBV berpengaruh positif dan signifikan, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, ROA berpengaruh Positif terhadap PBV

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang pertanyaan dan studi literatur dari penelitian ini, kita harus memeriksa variabel yang perlu diperiksa antara variabel terikat dengan variabel bebas. Untuk memutuskan hasil akhir dari penelitian ini, hasil kerangka pemikiran adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Rumus Regresi Linear Berganda

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

Keterangan:

$Y = \textit{Price Book Value}$

$a = \textit{Konstanta}$

$b = \textit{Koefisien Regresi}$

$X_1 = \textit{Return on Asset}$

$X_2 = \textit{Debt to Asset Ratio}$

$e = \textit{Error}$

2.4 Hubungan Antar Variabel & Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah salah satu indikator penting yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa aset dikelola secara efisien dan perusahaan mampu menciptakan pendapatan yang konsisten. Situasi ini biasanya memperkuat kepercayaan investor terhadap potensi perusahaan di masa mendatang, sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Wahyu & Rudiyanto, 2017).

Penelitian Saddam et al. (2021) mengungkapkan bahwa profitabilitas yang diprosikan melalui Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa naiknya ROA dapat menarik perhatian investor karena dianggap mencerminkan kinerja keuangan yang

solid. Kondisi ini kemudian berkontribusi pada meningkatnya nilai perusahaan yang terlihat dari peningkatan rasio PBV.

Temuan serupa juga diperkuat oleh penelitian Ayu & Suarjaya (2017), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menegaskan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dinilai lebih mampu menjaga keberlanjutan usaha serta memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar, sehingga mendorong peningkatan nilai pasar perusahaan.

Berdasarkan konsistensi temuan empiris tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan profitabilitas cenderung diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan karena investor menilai perusahaan lebih mampu menghasilkan laba dan menjaga stabilitas usaha.

H1 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage (baik yang diukur melalui rasio utang terhadap aset maupun modal) sering disebut sebagai elemen penting dalam struktur modal yang dapat memengaruhi nilai pasar suatu perusahaan. Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa leverage cenderung memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan karena meningkatnya risiko keuangan. Rahmawati¹ et al. (2024) menemukan bahwa tingkat utang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri telekomunikasi. Sejalan dengan itu, penelitian Pangestika & Sunarto, (2025) terhadap perusahaan publik di BEI menyatakan bahwa leverage, bersama variabel profitabilitas dan struktur modal lainnya, turut memengaruhi nilai perusahaan. Temuan tersebut juga didukung oleh studi Rejeki

& Haryono (2021), yang menunjukkan adanya pengaruh leverage terhadap PBV pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Berdasarkan artikel Jurnal EMBA oleh Kolamban et al. (2020), leverage yang diukur menggunakan debt to equity ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Temuan ini mengisyaratkan bahwa meningkatnya porsi utang memunculkan persepsi risiko yang lebih tinggi bagi investor, sehingga menekan harga saham dan pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan yang diukur melalui price to book value (PBV).

Temuan yang sama juga terlihat pada penelitian Utama & Lisa (2018), yang mengungkapkan bahwa perusahaan dengan tingkat leverage tinggi umumnya memiliki nilai perusahaan lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya risiko kebangkrutan serta menurunnya daya tarik perusahaan di mata investor. Dampak negatif leverage ini muncul karena tingginya beban bunga mengurangi porsi laba yang dapat dinikmati oleh pemegang saham, sehingga menekan nilai perusahaan.

H2 = Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dan leverage menjadi dua indikator utama dalam menilai kinerja sekaligus tingkat risiko perusahaan, sehingga keduanya secara bersama-sama dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, sementara leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai

sumber pendanaan. Interaksi antara kedua rasio ini memberikan gambaran kepada investor tentang efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya serta menghadapi risiko keuangan.

Menurut Dewi & Abundanti (2019), profitabilitas dan leverage secara bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan karena kedua variabel tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba sekaligus mengelola beban utangnya. Ketika tingkat profitabilitas meningkat dan leverage berada pada level yang masih sehat, investor umumnya merespons dengan positif. Situasi ini dapat mendorong meningkatnya minat terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada naiknya nilai perusahaan.

Penelitian Nadhilah et al. (2022) juga turut memperkuat temuan bahwa profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Studi tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba dengan baik sekaligus menjaga tingkat utangnya tetap terkendali akan dipandang lebih stabil dan memiliki risiko finansial yang rendah, sehingga lebih menarik bagi para investor. Kondisi tersebut pada akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan di pasar modal. Sebaliknya, ketika profitabilitas rendah sementara leverage tinggi, perusahaan akan dipersepsikan memiliki risiko lebih besar, yang kemudian menurunkan nilai perusahaan.

Dengan demikian, berdasarkan temuan empiris dari kedua sumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena keduanya mencerminkan kekuatan fundamental serta risiko keuangan yang menjadi dasar pertimbangan investor dalam menilai perusahaan.

H3 = Profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan fokus pada bank-bank milik pemerintah (BUMN) selama periode 2019–2023. Pemilihan sektor perbankan didasarkan pada perannya sebagai motor penggerak perekonomian nasional melalui fungsi intermediasi keuangan, yaitu menyalurkan dana dari masyarakat kepada pihak yang membutuhkan pembiayaan. Sementara itu, perbankan BUMN dipilih karena memiliki peranan signifikan dalam menjaga stabilitas keuangan nasional serta menjadi salah satu tolok ukur utama dalam menilai kinerja sektor keuangan di Indonesia (Hidayat, 2021).

Selain itu, penelitian ini difokuskan pada bank-bank yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan selama lima tahun terakhir. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan bersifat valid dan mampu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara berkelanjutan. Menurut Sugiyono (2019), penentuan lokasi serta objek penelitian perlu disesuaikan dengan tujuan penelitian dan didukung oleh ketersediaan data yang relevan serta terukur secara kuantitatif. Oleh karena itu, pemilihan bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dianggap tepat, mengingat laporan keuangannya telah diaudit dan dipublikasikan secara transparan.

Penelitian ini dilakukan selama periode September 2025 hingga April 2026, yang mencakup tahapan pengumpulan data sekunder dari situs resmi Bursa

Efek Indonesia (www.idx.co.id), pengolahan data, serta analisis menggunakan metode statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Menurut (Hidayat, 2021), penetapan waktu penelitian memiliki pengaruh penting terhadap relevansi hasil analisis, karena kondisi ekonomi dan kinerja keuangan dapat bervariasi tergantung pada periode pengamatan. Dengan demikian, periode 2019–2023 dipilih karena dianggap mampu merepresentasikan dinamika nilai perusahaan dan kinerja keuangan sektor perbankan nasional setelah masa pandemi COVID-19.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan. Data kuantitatif dipilih karena bersifat terukur dan dapat dianalisis menggunakan metode statistik, sehingga hasilnya lebih objektif dan dapat diuji secara ilmiah. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan data berbentuk angka yang diolah melalui prosedur statistik. Pendekatan ini dianggap sesuai untuk penelitian di bidang keuangan karena memungkinkan peneliti menganalisis hubungan antarvariabel, seperti profitabilitas, leverage, dan nilai perusahaan.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), serta melalui laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan auditan dari masing-masing bank yang menjadi objek penelitian. Menurut Anggraini et al. (2024), data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu dan dapat dimanfaatkan

kembali dalam penelitian baru selama masih relevan dengan topik yang diteliti. Oleh karena itu, penggunaan data sekunder dalam penelitian ini dianggap lebih efisien dan meningkatkan reliabilitas hasil penelitian, karena bersumber dari lembaga resmi yang kredibel dan terverifikasi.

Selain laporan keuangan, penelitian ini juga memanfaatkan literatur pendukung berupa jurnal ilmiah, buku, dan artikel akademik yang membahas topik terkait nilai perusahaan, profitabilitas, dan leverage. Menurut Kuncoro (2018), penggunaan sumber data dokumentatif seperti laporan keuangan dan publikasi ilmiah penting untuk memperkuat landasan teori serta mendukung analisis empiris yang dilakukan peneliti. Dengan demikian, seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini telah dipilih berdasarkan kriteria relevansi, akurasi, dan tanggung jawab akademik.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus penelitian untuk diteliti serta ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2019), populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang mencakup sekumpulan objek atau individu dengan sifat dan ciri khas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai dasar pengambilan kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan perbankan milik negara (Bank BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, yaitu:

Tabel 3. 1 Nama Perusahaan Bank BUMN yang Terdaftar di BEI

No	Nama Bank BUMN
1	PT. Bank Rakyat Indonesia(BBRI)
2	PT. Bank Mandiri (BMRI)
3	PT. Bank Negara Indonesia (BBNI)
4	PT. Bank Tabungan Negara (BBTN)

Sumber: Data diolah oleh penulis

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* digunakan ketika peneliti ingin memilih unit analisis yang dianggap paling representatif dan memiliki karakteristik sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

1. Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2019–2023.
2. Bank yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian.
3. Bank yang memiliki data variabel penelitian, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Price to Book Value* (PBV).
4. Bank yang tidak melakukan merger atau restrukturisasi besar selama periode penelitian yang dapat memengaruhi konsistensi data.

Berikut merupakan perusahaan perbankan milik negara (Bank BUMN) yang memenuhi ke empat kriteria pengambilan sampel di atas, di antaranya:

Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Nama Bank	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Keterangan
1	PT. Bank Rakyat Indonesia (BBRI)	✓	✓	✓	✓	Memenuhi
2	PT. Bank Mandiri (BMRI)	✓	✓	✓	✓	Memenuhi
3	PT. Bank Negara Indonesia (BBNI)	✓	✓	✓	✓	Memenuhi
4	PT. Bank Tabungan Negara (BBTN)	✓	✓	✓	✓	Memenuhi

Sumber: Data diolah oleh penulis

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya perubahan terhadap variabel lainnya. Dalam konteks penelitian kuantitatif, variabel independen sering disebut variabel bebas karena keberadaannya tidak tergantung pada variabel lain (Sugiyono, 2019). Variabel ini digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi variasi dalam variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DAR), yang diduga memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

3.4.2 Rasio Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas dalam konteks perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. ROA (*Return on Assets*) adalah indikator yang mengukur rasio antara laba bersih terhadap total aset perusahaan, dan menunjukkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan sumber daya aset untuk menghasilkan pendapatan (Seto et al., 2023). Adapun rumus ROA (*Return on Asset*) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

ROA dinyatakan dalam persen (%) dan dihitung setiap tahun untuk tiap perusahaan yang menjadi sampel. Pemilihan ROA sebagai pengukur profitabilitas didukung oleh berbagai literatur keuangan dan akuntansi karena sifatnya yang dapat dibandingkan antar industri dan periode.

3.4.3 Rasio Leverage (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) (sering disebut debt ratio) menunjukkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang; DAR mengindikasikan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal dan risiko keuangan yang melekat. DAR banyak digunakan dalam penelitian untuk menilai struktur modal dan eksposur risiko perusahaan. Adapun rumus DAR (*Debt to Asset Ratio*) adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

DAR dinyatakan dalam persen (%) dan dihitung setiap tahun. Semakin tinggi DAR berarti porsi utang terhadap aset lebih besar, yang umumnya menandakan risiko keuangan lebih tinggi (Farah et al., 2021).

3.4.4 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Dalam penelitian kuantitatif, variabel dependen sering disebut variabel terikat karena nilainya bergantung pada perubahan variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen yang

dimaksud adalah Nilai Perusahaan (PBV), yaitu hasil yang diharapkan dapat dijelaskan oleh profitabilitas dan leverage.

3.4.5 Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut Suryandari & Mongan (2020) nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek masa depan suatu perusahaan dan sering dijadikan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Salah satu indikator yang banyak digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value (PBV)*, yaitu rasio antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham. Adapun rumus PBV (*Price to Book Value*) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

PBV merupakan rasio yang tanpa satuan; nilai $PBV > 1$ mengindikasikan bahwa pasar menilai perusahaan lebih tinggi dari nilai bukunya, sedangkan $PBV < 1$ menandakan pasar menilai perusahaan di bawah nilai bukunya.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan langkah awal dalam proses analisis yang bertujuan merapikan, merangkum, dan menyajikan data penelitian agar lebih mudah dipahami sebelum dilakukan analisis lanjutan. Dalam penelitian berbasis data sekunder, statistik deskriptif membantu memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan karakteristik data yang diperoleh dari sumber resmi, sehingga peneliti dapat melihat pola, kecenderungan, serta variasi data secara

lebih jelas. Penyajian data dapat dilakukan melalui tabel, grafik, maupun ringkasan ukuran statistik dasar yang dihasilkan menggunakan perangkat lunak SPSS (Martias, 2021). Tahap ini penting karena memungkinkan peneliti menilai kualitas data, memahami struktur dataset, serta memastikan bahwa data siap untuk dianalisis lebih mendalam pada tahap pengujian asumsi dan model statistik berikutnya.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, data harus melalui empat uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Pengujian ini diperlukan untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan memenuhi syarat statistik sehingga hasil analisisnya dapat dipercaya dan akurat (Putra & Susila, 2020).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali 2016 (dalam Mulyono, 2019) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada model regresi—baik variabel independen maupun dependen—memiliki distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka kemampuan uji statistik dalam memberikan hasil yang akurat dapat menurun. Normalitas dapat diuji menggunakan metode One Sample Kolmogorov–Smirnov, dengan ketentuan bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, 2016 (dalam Mulyono, 2019) uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Kondisi multikolinieritas dapat menimbulkan masalah karena membuat variansi estimasi meningkat, sehingga standar error menjadi besar. Akibatnya, nilai *t-hitung* dapat menjadi lebih kecil dibandingkan *t-tabel*, yang kemudian menyebabkan hubungan linear antara variabel independen dan dependen sulit terdeteksi.

Keberadaan multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance menunjukkan seberapa besar variabilitas suatu variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance yang rendah menandakan adanya kolinieritas tinggi, yang berbanding terbalik dengan VIF karena $VIF = 1 / \text{Tolerance}$. Dalam praktiknya, multikolinieritas dianggap muncul apabila nilai Tolerance berada di bawah 0,10 atau nilai VIF melebihi 10.

3.5.2.3 Uji Heterokedasitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian residual tidak sama, kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas. Salah satu metode untuk mendeteksinya adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (*ZPRED*) dan residualnya (*SRESID*). Apabila titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu dan tersebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model

tidak mengalami heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2016 dalam Mulyono, 2019).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali 2016 (dalam Mulyono, 2019) autokorelasi muncul ketika observasi yang berurutan memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga residual pada suatu pengamatan tidak berdiri sendiri terhadap residual pada pengamatan berikutnya. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, dapat digunakan uji Run Test.

Run Test merupakan metode statistik nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah residual bersifat acak atau justru memiliki pola tertentu. Jika residual tidak saling berkorelasi, maka residual dianggap acak (random). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti residual tidak terjadi secara acak atau menunjukkan pola tertentu.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga residual dinilai terjadi secara acak.

Dengan demikian, residual yang acak menunjukkan bahwa model bebas dari autokorelasi.

3.5.3 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variable bebas atau predictor. Menurut Sugiyono, 2012: 275 (dalam Sudariana & Yoedani, 2021) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya). Dengan demikian, Regresi Linier Berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

Keterangan:

$Y = Price Book Value$

$a =$ Konstanta

$b =$ Koefisien Regresi

$X_1 = Return on Asset$

$X_2 = Debt to Asset Ratio$

$e =$ Error

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dalam model regresi linear berganda berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk menguji signifikansi koefisien regresi dari setiap variabel independen dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan (Ghozali, 2018).

Secara statistik, hipotesis uji t dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i = 0 \rightarrow$ artinya Profitabilitas/Leverage tidak berpengaruh parsial terhadap nilai perusahaan

$H_1 : \beta_i \neq 0 \rightarrow$ artinya Profitabilitas/Leverage berpengaruh parsial terhadap nilai perusahaan

Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa koefisien regresi variabel independen ke- i sama dengan nol, yang berarti variabel tersebut tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa koefisien regresi tidak sama dengan nol, sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (p -value) dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (misalnya $\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari α , maka H_0 ditolak dan variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari α , maka H_0 gagal ditolak. Dengan demikian, uji t menunjukkan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen secara individual.

3.5.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen dalam model regresi linear berganda secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk menilai kelayakan model

regresi secara keseluruhan dan mengetahui apakah model tersebut memiliki kemampuan menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Hipotesis uji F dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \text{setidaknya terdapat satu } \beta_i \neq 0$$

Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa seluruh koefisien regresi sama dengan nol secara simultan, yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa paling tidak terdapat satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi uji F lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan (misalnya $\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dan variabel independen secara simultan memiliki kontribusi dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian, uji F digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang dibangun layak digunakan sebagai alat analisis.

3.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang termasuk dalam kategori Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Bank BUMN merupakan lembaga keuangan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah dan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam fungsi intermediasi keuangan, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit (Al Faqih, 2018). Fungsi intermediasi ini merupakan peran utama perbankan dalam perekonomian karena menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari empat bank BUMN, yaitu Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, dan Bank Tabungan Negara. Keempat bank tersebut dipilih karena secara konsisten terdaftar di BEI dan memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian.

Periode penelitian yang digunakan adalah selama lima tahun, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023. Pemilihan periode ini bertujuan untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan sebelum, selama, dan setelah kondisi

ketidakstabilan ekonomi global akibat COVID-19, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

4.1.2 Deskripsi Data Penelitian

4.1.2.1 Profitabilitas (*Return on Asset – X₁*)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimilikinya. Salah satu rasio yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari total aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Octadianto & Laila, 2017).

Tabel 4.1 Deskripsi Data Return on Asset

No	Kode Saham	PROFITABILITAS (ROA)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BBRI	0.0243	0.0123	0.0183	0.0276	0.0308
2	BMRI	0.0216	0.0129	0.0178	0.0226	0.0276
3	BBNI	0.0183	0.0037	0.0113	0.0179	0.0194
4	BBTN	0.0007	0.0044	0.0064	0.0076	0.0080
		Minimum: 0,0007				
		Maximum: 0,0308				
		Mean: 0,0156				
		Std. Deviation: 0,0087				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, nilai minimum ROA adalah sebesar 0,0007, yang menunjukkan bahwa terdapat perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang sangat rendah pada periode tertentu. Sementara itu, nilai maksimum ROA sebesar 0,0308 menunjukkan bahwa pada periode tertentu perusahaan mampu menghasilkan laba yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya.

Nilai rata-rata (mean) ROA sebesar 0,0156 mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan perbankan BUMN memiliki tingkat profitabilitas yang tergolong rendah hingga moderat selama periode penelitian. Adapun nilai standar deviasi sebesar 0,0087 menunjukkan bahwa variasi data ROA relatif kecil, yang berarti tingkat profitabilitas antar perusahaan maupun antar periode tidak mengalami fluktuasi yang terlalu signifikan.

4.1.2.2 Leverage (*Debt to Asset Ratio* – X_2)

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai asetnya. Salah satu indikator yang digunakan adalah Debt to Asset Ratio (DAR), yaitu rasio yang membandingkan total utang dengan total aset perusahaan. Rasio ini menggambarkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang, sehingga semakin tinggi nilai DAR menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang (Gultom & Zaretta, 2023).

Tabel 4. 2 Deskripsi Data Debt to Asset Ratio

No	Kode Saham	LEVERAGE (DAR)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BBRI	0.8351	0.8456	0.8261	0.8374	0.8389
2	BMRI	0.8414	0.8644	0.8713	0.8734	0.8678
3	BBNI	0.8522	0.8734	0.8689	0.8639	0.8576
4	BBTN	0.9235	0.9447	0.9424	0.9356	0.9305
		Minimum: 0,8261				
		Maximum: 0,9447				
		Mean: 0,8747				
		Std. Deviation: 0,3864				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai minimum DAR adalah sebesar 0,8261, yang menunjukkan bahwa pada kondisi tertentu perusahaan memiliki

tingkat utang yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan total asetnya. Sementara itu, nilai maksimum DAR sebesar 0,9447 menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh utang.

Nilai rata-rata (mean) DAR sebesar 0,8747 mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan perbankan BUMN memiliki tingkat leverage yang tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa kegiatan operasional perusahaan sebagian besar didanai oleh utang. Adapun nilai standar deviasi sebesar 0,03864 menunjukkan bahwa variasi data DAR relatif kecil, sehingga tingkat leverage antar perusahaan cenderung stabil selama periode penelitian.

4.1.2.3 Nilai Perusahaan (*Price to Book Value – Y*)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham. PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian yang tinggi terhadap kinerja perusahaan (Budiman et al., 2025).

Tabel 4. 3 Deskripsi Data Price to Book Value

No	Kode Saham	Nilai Perusahaan (PBV)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BBRI	2.3233	2.2032	2.1348	2.4677	2.7417
2	BMRI	1.7134	1.5231	1.4760	1.8362	1.9641
3	BBNI	1.1711	1.0202	0.9949	1.2271	1.2942
4	BBTN	0.9419	0.9139	0.8558	0.5518	0.5756
		Minimum: 0,5518				
		Maximum: 2,7417				
		Mean: 1,4965				
		Std. Deviation: 0,6473				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, nilai minimum PBV adalah sebesar 0,5518, yang menunjukkan bahwa pada periode tertentu terdapat perusahaan yang dihargai pasar lebih rendah dibandingkan dengan nilai bukunya. Sementara itu, nilai maksimum PBV sebesar 2,7417 menunjukkan bahwa pada kondisi tertentu perusahaan memiliki nilai pasar yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya.

Nilai rata-rata (mean) PBV sebesar 1,4965 mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan perbankan BUMN memiliki nilai perusahaan yang cukup baik di mata investor. Adapun nilai standar deviasi sebesar 0,6473 menunjukkan bahwa variasi data PBV cukup besar, yang mencerminkan adanya perbedaan persepsi pasar terhadap kinerja masing-masing perusahaan selama periode penelitian.

4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 4 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	20	.0007	.0308	.015674	.0087294
Leverage (DAR)	20	.8261	.9447	.874704	.0386380
Nilai Perusahaan (PBV)	20	.5518	2.7417	1.496502	.6473527
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS-2026

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa variabel Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,0007 dan nilai maksimum sebesar 0,0308. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi tingkat kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Nilai rata-rata ROA sebesar 0,0156 mengindikasikan bahwa secara umum tingkat profitabilitas perusahaan perbankan BUMN selama periode penelitian berada pada tingkat yang relatif rendah. Standar deviasi sebesar 0,0087 menunjukkan bahwa penyebaran data ROA tidak terlalu besar, sehingga data cenderung homogen.

Selanjutnya, variabel Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 0,8261 dan nilai maksimum sebesar 0,9447. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Nilai rata-rata DAR sebesar 0,8747 mengindikasikan bahwa tingkat leverage perusahaan perbankan BUMN tergolong tinggi. Standar deviasi sebesar 0,0386 menunjukkan bahwa variasi data DAR relatif kecil, sehingga tingkat leverage antar perusahaan tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

Adapun variabel Price to Book Value (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,5518 dan nilai maksimum sebesar 2,7417. Nilai minimum tersebut menunjukkan bahwa pada periode tertentu terdapat perusahaan yang dihargai pasar lebih rendah dari nilai bukunya, sedangkan nilai maksimum menunjukkan adanya perusahaan yang memiliki nilai pasar jauh di atas nilai bukunya. Nilai rata-rata PBV sebesar 1,4965 mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan perbankan BUMN memiliki nilai perusahaan yang cukup baik di mata investor. Standar deviasi sebesar 0,6473 menunjukkan bahwa variasi data PBV cukup besar, yang berarti terdapat perbedaan penilaian pasar terhadap masing-masing perusahaan.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data residual yang normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) serta didukung dengan analisis grafik Probability Plot (P-P Plot), dan histogram.

a) Uji One – Sample Kolmogorov - Smirnov

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig.) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov:

**Tabel 4. 5 Uji Normalitas (One-Sample K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33026322
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.088
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

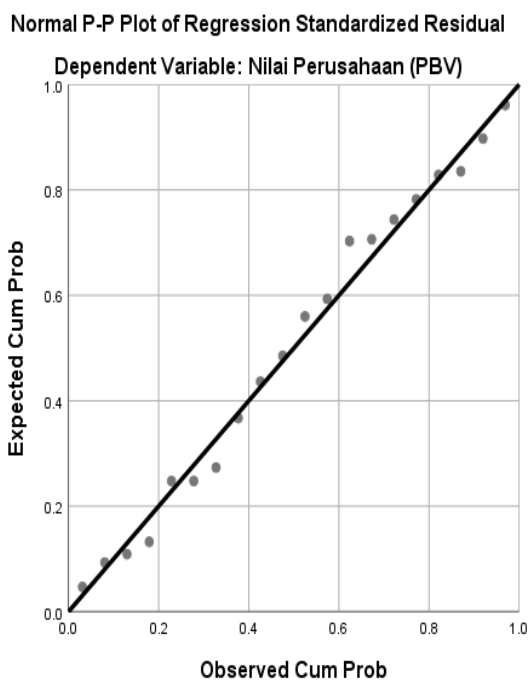
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS-2026

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil uji normalitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Analisa Grafik Normal Probability (P – Plot)

Selain menggunakan uji statistik, normalitas data juga dapat dilihat melalui grafik Normal Probability Plot (P-P Plot). Data dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik pada grafik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut.

Tabel 4. 6 Uji Normalitas (P-P Plot)

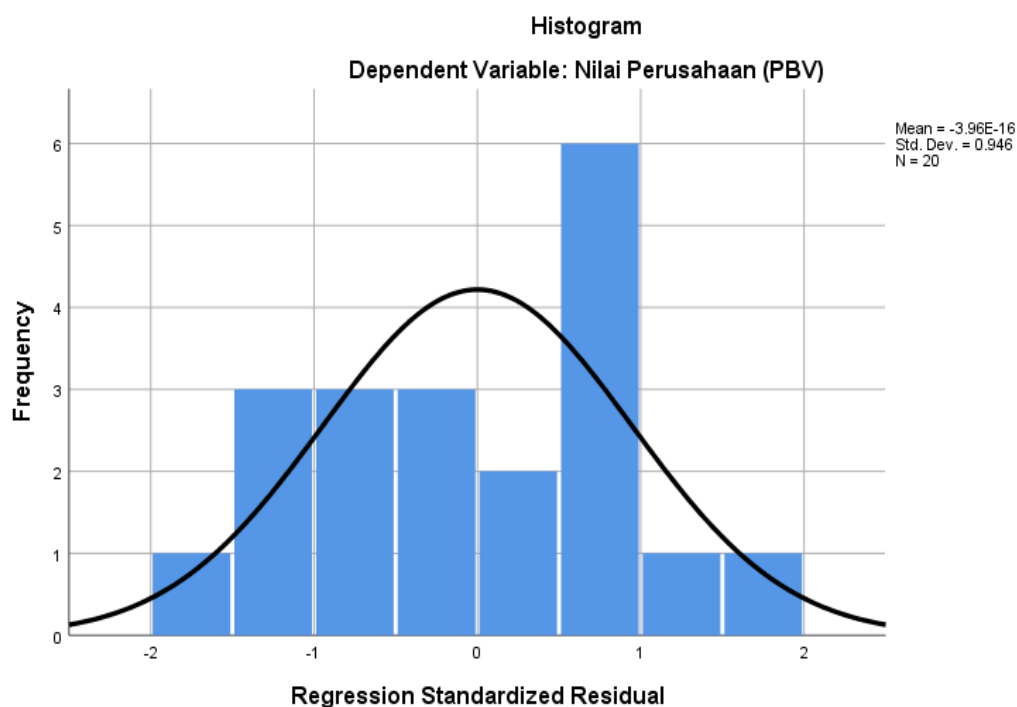


Berdasarkan grafik Normal Probability Plot yang dihasilkan, terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak menyimpang jauh dari garis tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga hasil pengujian secara grafik mendukung hasil uji Kolmogorov-Smirnov.

c) Analisa Histogram

Uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis histogram. Histogram digunakan untuk melihat pola distribusi data residual melalui bentuk grafik. Jika data berdistribusi normal, maka pola histogram akan membentuk kurva lonceng (*bell-shaped curve*) yang simetris dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan.

Tabel 4. 7 Uji Normalitas (Histogram)



Berdasarkan gambar histogram di atas, dapat dilihat bahwa pola distribusi data residual membentuk kurva lonceng (*bell-shaped curve*) yang relatif simetris dan tidak miring secara ekstrem ke kiri maupun ke kanan. Nilai mean sebesar $-3,96E-16$ mendekati angka 0, serta standar deviasi sebesar 0,946 menunjukkan bahwa sebaran data berada di sekitar rata-ratanya. Dengan jumlah sampel (N)

sebanyak 20, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas, karena hubungan yang kuat antar variabel bebas dapat mengganggu kestabilan dan keakuratan hasil estimasi. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka terjadi multikolinearitas

Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas (ROA)	.439	2.279
	Leverage (DAR)	.439	2.279

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS-2026

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil uji multikolinearitas menunjukkan variabel Profitabilitas (*Return on Asset*) memiliki nilai tolerance sebesar 0,439 dan nilai VIF sebesar 2,279. Nilai *tolerance* tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh variabel Leverage (*Debt*

to Asset Ratio), dengan nilai *tolerance* sebesar 0,439 dan VIF sebesar 2,279. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variable independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

4.1.4.3 Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas (homoskedastisitas), yaitu varians residual yang konstan. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan dua cara, yaitu menggunakan uji Glejser dan didukung dengan analisis grafik Scatterplot.

a) Uji Glejser

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas

Berikut merupakan hasil uji Glejser:

**Tabel 4. 9 Uji Heterokedastisitas (Glejser)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.723	1.483		1.162	.261
	Profitabilitas (ROA)	-4.933	7.073	-.248	-.697	.495
	Leverage (DAR)	-1.568	1.598	-.350	-.981	.340

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS-2026

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui bahwa variabel Profitabilitas (*Return on Asset*) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,495, sedangkan variabel Leverage

(*Debt to Asset Ratio*) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,340. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

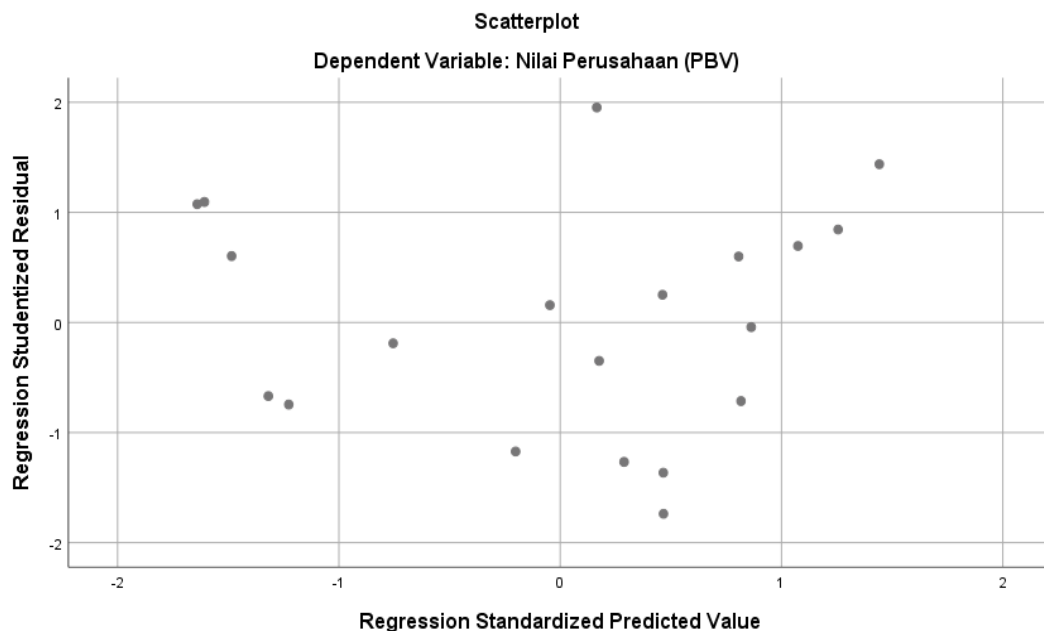
b) Analisis Grafik Scatterplot

Selain menggunakan uji Glejser, heteroskedastisitas juga dapat dideteksi melalui grafik scatterplot antara nilai *Regression Standardized Predicted Value* dengan *Regression Studentized Residual*.

Dasar pengambilan keputusan melalui grafik scatterplot adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika titik-titik membentuk pola tertentu (seperti mengerucut, melebar, atau bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4. 10 Uji Heterokedastisitas (Scatterplot)



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS-2026

Berdasarkan grafik scatterplot yang dihasilkan, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah sumbu nol. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.1.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara residual pada satu periode dengan residual pada periode lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami autokorelasi.

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Durbin-Watson (DW Test). Dasar pengambilan keputusan DW Test adalah sebagai berikut:

1. Jika $DW < dL$ atau $DW > (4 - dL)$, maka terjadi autokorelasi
2. Jika $dU < DW < (4 - dU)$, maka tidak terjadi autokorelasi
3. Jika $dL < DW < dU$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan (daerah abu-abu)

Berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), jumlah sampel (n) = 20, dan jumlah variabel independen (k) = 2, diperoleh nilai batas atas (dL) sebesar 1,1004, dan (dU) sebesar 1,5367. Dengan demikian, nilai $4 - dU = 2,4633$.

Berikut merupakan hasil uji autokorelasi:

**Tabel 4. 11 Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 ^a	.740	.709	.3491504	1.224

a. Predictors: (Constant), Leverage (DAR), Profitabilitas (ROA)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS-2026

Berdasarkan Tabel 4.10, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,224. Jika dibandingkan dengan nilai dU sebesar 1,5367, maka diperoleh hasil bahwa:

$$dL < DW < dU (1,1004 < 1,224 < 1,5367)$$

Sehingga posisi nilai Durbin-Watson berada pada daerah $dL < DW < dU$ yang termasuk dalam daerah abu-abu (inconclusive region). Dengan demikian, hasil uji autokorelasi tidak dapat disimpulkan secara pasti apakah terdapat atau tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

4.1.5 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DAR), terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV). Dengan model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

Keterangan:

$Y = \text{Price Book Value}$

$a = \text{Konstanta}$

$b = \text{Koefisien Regresi}$

$X_1 = \text{Return on Asset}$

$X_2 = \text{Debt to Asset Ratio}$

$e = \text{Error}$

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 12 Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized	t	Sig.
		Coefficients		

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.293	2.905		2.511	.022
	Profitabilitas (ROA)	35.998	13.851	.485	2.599	.019
	Leverage (DAR)	-7.272	3.129	-.434	-2.324	.033

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS-2026

Berdasarkan Tabel 4.11, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 7329 + 35,889 - 7,272$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 7,293 menunjukkan bahwa apabila variabel Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DAR) dianggap konstan atau bernilai nol, maka Nilai Perusahaan (PBV) adalah sebesar 7,293.
2. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 35,998, yang berarti setiap peningkatan ROA sebesar 1 satuan akan meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 35,998, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap PBV.
3. Variabel Leverage (DAR) memiliki koefisien regresi sebesar -7,272, yang berarti setiap peningkatan DAR sebesar 1 satuan akan menurunkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 7,272, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif terhadap PBV.

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DAR), secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV).

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
2. $H_1 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
3. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak
4. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima

Dalam penelitian ini, nilai t tabel sebesar 2,109.

**Tabel 4. 13 Uji T (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7.293	2.905		2.511	.022
	Profitabilitas (ROA)	35.998	13.851	.485	2.599	.019
	Leverage (DAR)	-7.272	3.129	-.434	-2.324	.033

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS-2026

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diperoleh hasil uji signifikansi variable sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai t hitung sebesar 2,599, yang lebih besar dari t tabel ($2,599 > 2,109$), serta nilai signifikansi sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2. Variabel Leverage (DAR) memiliki nilai t hitung sebesar -2,324, yang secara absolut lebih besar dari t tabel ($2,324 > 2,109$), serta nilai signifikansi sebesar 0,033 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Leverage (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dengan arah hubungan negatif.

4.1.6.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DAR) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV).

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
2. $H_1 : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima

Tabel 4. 14 Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.890	2	2.945	24.157	.000 ^b
	Residual	2.072	17	.122		
	Total	7.962	19			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), Leverage (DAR), Profitabilitas (ROA)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS-2026

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F hitung sebesar 24,157 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

4.1.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. 15 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 ^a	.740	.709	.3491504	1.224

a. Predictors: (Constant), Leverage (DAR), Profitabilitas (ROA)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS-2026

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai R Square sebesar 0,740. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DAR) mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 74%, sedangkan sisanya sebesar 26% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya secara

efisien sehingga menghasilkan keuntungan yang optimal. Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi investor karena mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan prospek yang menjanjikan. Meningkatnya kepercayaan investor akan mendorong permintaan terhadap saham perusahaan, sehingga berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan yang tercermin melalui Price to Book Value (PBV).

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$) serta nilai t hitung sebesar 2,599 yang lebih besar dari t tabel ($2,599 > 2,109$). Hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Wulandari et al., 2025). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Ningrum & Hermuningsih, 2019).

4.2.2 Pengaruh Leverage (*Debt to Asset Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value)

Leverage yang diproksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Tingkat leverage yang tinggi mencerminkan besarnya ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko keuangan, terutama

terkait dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Risiko yang tinggi tersebut cenderung memberikan sinyal negatif bagi investor, sehingga dapat menurunkan minat investasi dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,033 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$) serta nilai t hitung sebesar -2,324 yang secara absolut lebih besar dari t tabel ($2,324 > 2,109$). Hasil ini menunjukkan bahwa Leverage (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan arah negatif, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan leverage akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Sari & Priyadi, 2016). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka semakin besar risiko yang ditanggung sehingga dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas (*Return on Asset*) dan Leverage (*Debt to Asset Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Profitabilitas (ROA) dan leverage (DAR) merupakan dua faktor penting yang mencerminkan kinerja dan struktur keuangan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan leverage menunjukkan tingkat penggunaan utang dalam pembiayaan aset perusahaan. Kombinasi antara kemampuan menghasilkan laba dan pengelolaan

struktur modal akan memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan risiko perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta nilai F hitung sebesar 24,157. Hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu memengaruhi naik turunnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Sari & Priyadi, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan pengelolaan utang menjadi faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Return on Assets*) dan Leverage (*Debt to Asset Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 data pengamatan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing bank. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan melalui uji asumsi klasik, uji regresi, serta pengujian hipotesis, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. H1 diterima, yaitu Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kondisi ini mencerminkan bahwa investor memberikan respon positif terhadap perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi.

2. H2 diterima, yaitu Leverage (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka akan menurunkan nilai perusahaan. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya risiko keuangan yang dapat menurunkan kepercayaan investor.
3. H3 diterima, yaitu Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan pengelolaan struktur modal menjadi faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan terutama dalam hal profitabilitas dengan cara mengelola aset secara lebih efisien. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan penggunaan utang agar tidak terlalu tinggi sehingga dapat meminimalkan risiko keuangan yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi investor, diharapkan dapat mempertimbangkan faktor profitabilitas dan leverage sebelum melakukan investasi. Investor sebaiknya memilih perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dan tingkat leverage

yang terkendali agar memperoleh keuntungan yang optimal dengan risiko yang lebih rendah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya,

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan dividen. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta sektor yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Aning Fitriana. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
[https://openlibrary.org/books/OL48575840M/Aplikasi_Analisis_Multivariate_Dengan_Program_IBM_SPSS_25_\(9th_ed\)](https://openlibrary.org/books/OL48575840M/Aplikasi_Analisis_Multivariate_Dengan_Program_IBM_SPSS_25_(9th_ed))
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Press.
<https://books.google.co.id/books?id=t8RiDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>

Artikel:

- Bank Indonesia. (2025). *Kajian Stabilitas Keuangan No. 44, Februari 2025*. Bank Sentral Republik Indonesia.
https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/KSK_4425.aspx?utm_source
- Fiaauzh Primadiba, A. (2019). Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis. In *Ayan* (Vol. 8, Issue 5, p. 55).
[http://repository.unpas.ac.id/37885/4/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/37885/4/BAB%20II.pdf)
- Herdiansyah. (2020). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI 2016-2018)*.
[https://repository.uin-suska.ac.id/27621/1/Gabungan Skripsi Kecuali Bab IV.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/27621/1/Gabungan%20Skripsi%20Kecuali%20Bab%20IV.pdf)
- Mulyono. (2019). Analisis Uji Asumsi Klasik. *BINUS University Business School*.
<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik>
- OJK. (2024). *Siaran Pers: Sektor Jasa Keuangan Tetap Resilien dan Kontributif dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Sektor-Jasa-Kuangan-Tetap-Resilien-dan-Kontributif-dalam-Mendukung-Pertumbuhan-Ekonomi-Nasional.aspx>

Jurnal:

- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440.

- Aji, G. T., & Puspitaningrum, D. (2025). Pengaruh NPL dan LDR Terhadap ROA Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(12), 894–908. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i12.7930>
- Al Faqih, N. I. (2018). Model Implementasi Fungsi Intermediasi Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 2.
- Ambarani, A., Miharja, K., Yudianti, A., & Diva, V. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 122–136.
- Anggraini, D., Hendarmin, R. M. R., & Munandar, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Survey Pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Journal of Accounting and Taxation*, 2(2), 124–136. <https://doi.org/10.47747/jat.v2i2.1712>
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112–1138.
- Ayuningtyas, K. P. M., & Ardini, L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(7).
- Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 171–184.
- Budiman, B., Sidqurrahman, Z., & Ravelina, N. I. (2025). Kontribusi Return on Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Peningkatan Price to Book Value. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Islam*, 02(01).
- Depari, L. C. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020*. Universitas Medan Area.
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). *Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi*. Udayana University.
- Farah, I., Amin, C., & Pramudianto, P. (2021). The Effect of Debt To Asset Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio and Time Interest Earned Ratio on Profitability. *Bina Bangsa International Journal of Business and Management*, 1(1), 68–78. <https://doi.org/10.46306/bbijbm.v1i1.8>
- Gultom, N. M. H., & Zaretta, B. (2023). Pengaruh ROA, PBV, CR dan DAR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.

- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.
- Hidayat, M. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Disaat Pandemi COVID 19*. 15, 9–17.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 5*.
- Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh profitabilitas rasio aktivitas dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(8).
- Martias, L. D. (2021). Statistika deskriptif sebagai kumpulan informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40–59.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46.
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 174. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.2165>
- Nadila, N., Munandar, A., & Nurrahmatiah, N. (2024). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di BEI. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 243–253.
- Ningrum, R. P., & Hermuningsih, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, terhadap Nilai Perusahaan, dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Food and Beverage Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 52–60.
- Octadianto, A. A., & Laila, N. (2017). ROA dan PBV serta Pengaruhnya terhadap Likuiditas Saham Perusahaan Real Estate di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3.
- Ogolmagai, N. (2019). Leverage pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada industri manufaktur yang go public di Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).

- Pangestika, D. A., & Sunarto. (2025). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modsl Terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024. *Journal of Economic, Business and Accounting*.
- Putra, I., & Susila, G. P. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 178–187.
- Qonita, F., Moeljadi, M., & Ratnawati, K. (2022). The influence of corporate social responsibility on firm value through corporate reputation and financial performance. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 3(3), 691–701.
- Rahmawati, I., Sa'adah, L., & Cahyani, R. (2024). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai*, 10. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1658>
- Rahmi, F., Arfan, M., & Saputra, M. (2023). Assessing determinant of firm value: Indonesia conventional bank analysis. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 56–72.
- Rejeki, H. T., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3, 1–9.
- Saddam, M., Osman, A., & Jamaluddin, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. www.sahamok.com
- Salwansa, F. R., & Suhono, S. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV). *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 651–661.
- Sari, R. A. I., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(10), 1–17.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9–16.
- Sudariana, N., & Yoedani. (2021). Multiple Linear Regression Statistical Analysis. *Seniman Transactions on Management and Business*, 2(2).
- Suryandari, N. N. A., & Mongan, F. F. A. (2020). Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola, Dan Kesempatan Investasi Perusahaan. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 2(2), 94–103.

- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Effect of Leverage and Profitability on Company Value (Study on Food and Beverage Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, *X*(2), 65–85.
- Wahyu, H. P., & Rudiyanto. (2017). Manajemen Aset terhadap Pembentukan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, *80*(3), 41–50. <https://doi.org/10.4324/9781315468891-39>
- Wiadnyani, D. A. P. M., & Artini, L. G. S. (2023). The Influence of NPL, BOPO, LDR, and ROA on Firm Value: Study of Banking Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange 2019-2021. *European Journal of Business and Management Research*, *8*(4), 261–266.
- Wijaya, M. H., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja perusahaan otomotif di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *6*(1).
- Wulandari, P., Rimawan, M., & Muthiah, H. (2025). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Timah Tbk. *Jurnal Bisnis Inovatif Dan Digital*, *2*, 178–191. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i1.11242>

BIODATA

Data Pribadi

Nama : Silvia Marbun
Tempat/Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 09 Oktober 2004
Alamat : Jln. Patuan Anggi Ujung Bawah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Advent
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenjang Pendidikan

2022 – 2026 : Universitas Advent Surya Nusantara,
Pematangsiantar
2019 – 2022 : SMAN 2 Pematangsiantar
2016 – 2019 : SMPN 1 Pematangsiantar
2010 – 2016 : SD Sw. Advent Pematangsiantar

Pengalaman

Juni – Juli 2025 : Anggota Business Club (Department Pendidikan)
2023 – 2024 : Mengikuti program MAGENTA di PT Jasa Marga
(Persero) Tbk.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Ringkasan Laporan Keuangan Bank BUMN Periode 2019 – 2023 (dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Ringkasan Laporan Keuangan Bank BRI Periode 2019 - 2023					
No	Tahun	Aset	Liabilitas	Ekuitas	Laba Bersih
1	2019	Rp1,416,758,840	Rp1,183,155,670	Rp233,603,170	Rp34,413,825
2	2020	Rp1,511,804,628	Rp1,278,346,276	Rp233,458,352	Rp18,660,393
3	2021	Rp1,678,097,734	Rp1,386,310,930	Rp291,786,804	Rp30,755,766
4	2022	Rp1,865,639,010	Rp1,562,243,693	Rp303,395,317	Rp51,408,207
5	2023	Rp1,965,007,030	Rp1,648,534,888	Rp316,472,142	Rp60,425,048

Ringkasan Laporan Keuangan Bank Mandiri Periode 2019 - 2023					
No	Tahun	Aset	Liabilitas	Ekuitas	Laba Bersih
1	2019	Rp1,318,246,335	Rp1,109,211,810	Rp209,034,525	Rp28,455,592
2	2020	Rp1,429,334,484	Rp1,235,538,401	Rp193,796,083	Rp18,398,928
3	2021	Rp1,725,611,128	Rp1,503,499,846	Rp222,111,282	Rp30,551,097
4	2022	Rp1,992,544,687	Rp1,740,299,232	Rp252,245,455	Rp44,952,368
5	2023	Rp2,174,219,449	Rp1,886,724,487	Rp287,494,962	Rp60,051,870

Ringkasan Laporan Keuangan Bank BNI Periode 2019 - 2023					
No	Tahun	Aset	Liabilitas	Ekuitas	Laba Bersih
1	2019	RP845,605,208	Rp720,601,260	Rp125,003,948	Rp15,508,583
2	2020	Rp891,337,425	Rp778,465,226	Rp112,872,199	Rp3,321,442
3	2021	Rp964,837,692	Rp838,317,715	Rp126,519,977	Rp10,977,051
4	2022	Rp1,029,836,868	Rp889,639,206	Rp140,197,662	Rp18,481,780
5	2023	Rp1,086,663,986	Rp931,931,466	Rp154,732,520	Rp21,106,228

Ringkasan Laporan Keuangan Bank BTN Periode 2019 - 2023					
No	Tahun	Aset	Liabilitas	Ekuitas	Laba Bersih
1	2019	Rp311,776,828	Rp287,940,633	Rp23,836,195	Rp209,263
2	2020	Rp361,208,406	Rp341,220,561	Rp19,987,845	Rp1,602,358
3	2021	Rp371,868,311	Rp350,461,664	Rp21,406,647	Rp2,376,227
4	2022	Rp402,148,312	Rp376,238,958	Rp25,909,354	Rp3,045,073
5	2023	Rp438,749,736,	Rp408,270,584	Rp30,479,152	Rp3,500,988

Lampiran 2

Daftar Nama Bank BUMN yang Terdaftar di BEI 2019 - 2023

No	Nama Bank BUMN
1	PT. Bank Rakyat Indonesia(BBRI)
2	PT. Bank Mandiri (BMRI)
3	PT. Bank Negara Indonesia (BBNI)
4	PT. Bank Tabungan Negara (BBTN)

Lampiran 3

Daftar Sampel Bank BUMN yang terdaftar di BEI 2019 - 2023

No	Nama Bank	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Keterangan
1	PT. Bank Rakyat Indonesia (BBRI)	✓	✓	✓	✓	Memenuhi
2	PT. Bank Mandiri (BMRI)	✓	✓	✓	✓	Memenuhi
3	PT. Bank Negara Indonesia (BBNI)	✓	✓	✓	✓	Memenuhi
4	PT. Bank Tabungan Negara (BBTN)	✓	✓	✓	✓	Memenuhi

Lampiran 4

Deskripsi Data *Return on Asset*

No	Kode Saham	PROFITABILITAS (ROA)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BBRI	0.0243	0.0123	0.0183	0.0276	0.0308
2	BMRI	0.0216	0.0129	0.0178	0.0226	0.0276
3	BBNI	0.0183	0.0037	0.0113	0.0179	0.0194
4	BBTN	0.0007	0.0044	0.0064	0.0076	0.0080
		Minimum: 0,0007				
		Maximum: 0,0308				
		Mean: 0,0156				
		Std. Deviation: 0,0087				

Lampiran 5

Deskripsi Data *Debt to Asset Ratio*

No	Kode Saham	LEVERAGE (DAR)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BBRI	0.8351	0.8456	0.8261	0.8374	0.8389
2	BMRI	0.8414	0.8644	0.8713	0.8734	0.8678
3	BBNI	0.8522	0.8734	0.8689	0.8639	0.8576
4	BBTN	0.9235	0.9447	0.9424	0.9356	0.9305
Minimum: 0,8261						
Maximum: 0,9447						
Mean: 0,8747						
Std. Deviation: 0,3864						

Lampiran 6

Deskripsi Data *Price to Book Value*

No	Kode Saham	Nilai Perusahaan (PBV)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BBRI	2.3233	2.2032	2.1348	2.4677	2.7417
2	BMRI	1.7134	1.5231	1.4760	1.8362	1.9641
3	BBNI	1.1711	1.0202	0.9949	1.2271	1.2942
4	BBTN	0.9419	0.9139	0.8558	0.5518	0.5756
Minimum: 0,5518						
Maximum: 2,7417						
Mean: 1,4965						
Std. Deviation: 0,6473						

Lampiran 7

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	20	.0007	.0308	.015674	.0087294
Leverage (DAR)	20	.8261	.9447	.874704	.0386380
Nilai Perusahaan (PBV)	20	.5518	2.7417	1.496502	.6473527
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 8

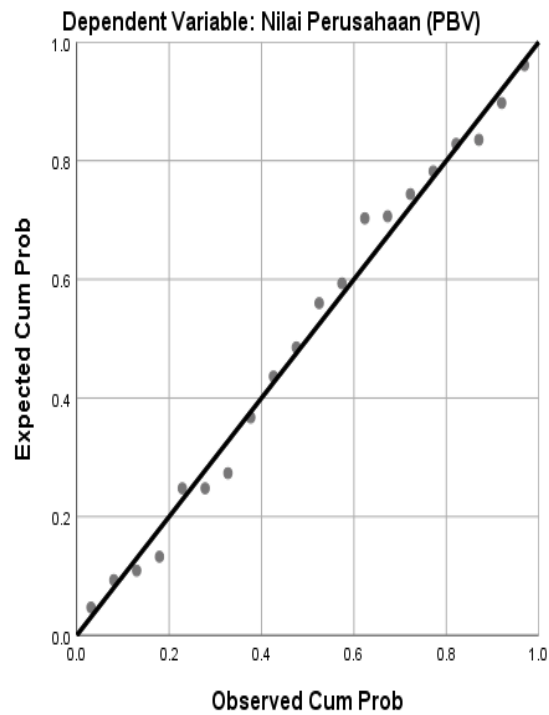
Hasil Uji Normalitas

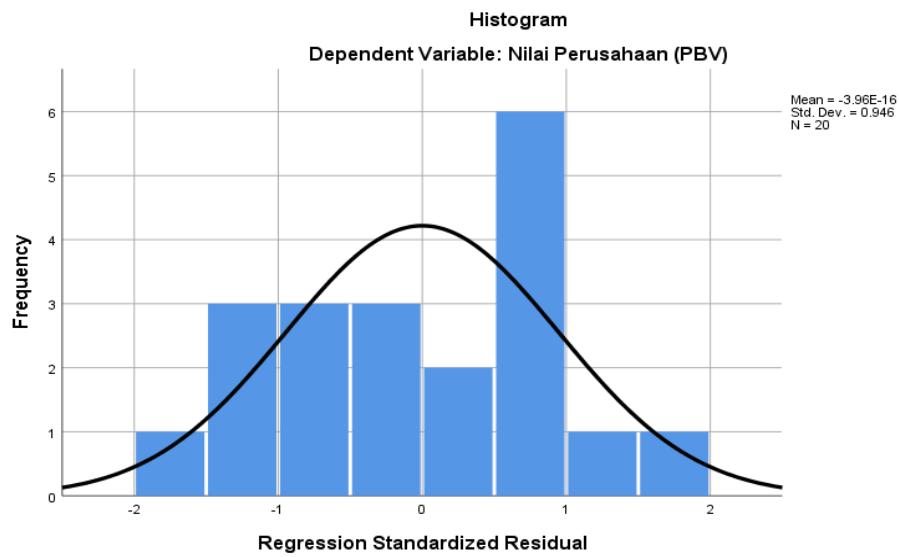
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33026322
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.088
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Lampiran 9

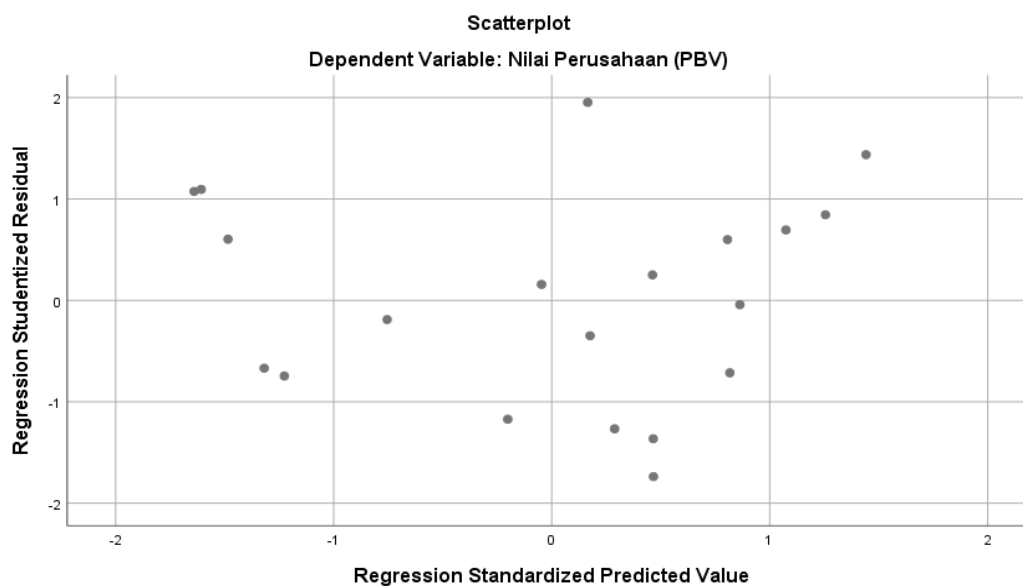
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas (ROA)	.439	2.279
	Leverage (DAR)	.439	2.279

Lampiran 10

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.723	1.483		1.162	.261
	Profitabilitas (ROA)	-4.933	7.073	-.248	-.697	.495
	Leverage (DAR)	-1.568	1.598	-.350	-.981	.340



Lampiran 11

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 ^a	.740	.709	.3491504	1.224

a. Predictors: (Constant), Leverage (DAR), Profitabilitas (ROA)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Lampiran 12

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.293	2.905		2.511	.022
	Profitabilitas (ROA)	35.998	13.851	.485	2.599	.019
	Leverage (DAR)	-7.272	3.129	-.434	-2.324	.033

Lampiran 13

Hasil Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7.293	2.905		2.511	.022
	Profitabilitas (ROA)	35.998	13.851	.485	2.599	.019
	Leverage (DAR)	-7.272	3.129	-.434	-2.324	.033

Lampiran 14

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.890	2	2.945	24.157	.000 ^b
	Residual	2.072	17	.122		
	Total	7.962	19			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), Leverage (DAR), Profitabilitas (ROA)

Lampiran 15

Tabel Durbin Watson Test

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA
Pematangsiantar – Sumatera Utara

SERTIFIKAT LOLOS Uji PLAGIASI

Nomor: 037/SRT/LPPM-UA/SNPLT/UMN/2025

Dengan ini dinyatakan bahwa karya ilmiah berikut:

Nama Mahasiswa	:	Sivia Marbun
NIM	:	221311606
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Judul Skripsi/KTI	:	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2023

✓ **DINYATAKAN LOLOS Uji PLAGIASI**

Similarity Index : 10 %

Batas Toleransi yang Ditetapkan : ≤ 20%

Tanggal Uji Plagiasi: 22 April 2025

Perangkat Lunak : Plagiarism Check X

Tanggal Penerbitan: 22 April 2025

Disimpan di Google Drive: [Link Drive](#)

Sertifikat ini menyatakan mahasiswa bersangkutan berhak mengikuti Sidang Akhir dan wajib diserahkan kepada Sekretaris Fakultas sebagai syarat pendaftaran.

Pematangsiantar, 22 April 2025
Kepala LPPM UASN,

Yakobus Lau De Yung Sinaga, BSND, MPH, DrPh
NIDN 0420039062



UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA

Jln Rakutta Sembiring, Kel. Pondok Sayur, Kec. Siantar Martoba
Pematangsiantar, Sumatera Utara - Indonesia, 21137
Telp. 0622-23478; Email. fekon@suryanusantara.ac.id
www.suryanusantara.ac.id

Fakultas Ekonomi

Kartu Bimbingan Skripsi

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan
Pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023
Nama Mahasiswa : SILVIA MARBUN
NIM : 221311696
Dosen Pembimbing : Daniel Nicson Simanjuntak S.Ak., M.Ak

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
1.	6/10/2025	Pendahuluan, dll	Indikator	DS
2.	8/10/2025	Bab I	Revisi Indikator	DS
3.	10/10/2025	Bab I (Revisi)	Revisi	DS
4.	12/10/2025	Revisi Bab I.	Revisi	DS
5.	16/10/2025	Bab II	Tinjauan Pustaka	DS
6.	20/10/2025	Revisi Bab II	Revisi	DS
7.	24/10/2025	Revisi Bab I & II	Revisi	DS
8.	06/11/2025	Bab 3	Metode Penelitian	DS
9.	11/11/2025	Revisi Bab I, II, & III	Revisi	DS
10.	17/11/2025	Revisi Bab II & III	Revisi	DS
11.	19/11/2025	Revisi Bab III	Revisi	DS
12.	21/11/2025	ACC Meny.		DS

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali sebelum ujian proposal penelitian dan 6 kali bimbingan sebelum sidang skripsi bila lebih 12 kali kartu ini dapat di copy
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi UASN

Dr. Adat Muli Peranganing, SE., M.Si

UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA

Jln. Rakutta Sembiring, Kel. Pondok Sayur, Kec. Siantar Martoba
Pematangsiantar, Sumatera Utara - Indonesia, 21137
Telp. 0622-23478; Email. fekon@survanusantara.ac.id
www.suryanusantara.ac.id



Fakultas Ekonomi

Kartu Bimbingan Skripsi

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap nilai Perusahaan
Pada Bane BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023
Nama Mahasiswa : SILVIA HARUN
NIM : 221311696
Dosen Pembimbing : Daniel Nicson Simanjuntak S. Ak, M. Ak

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
1.	20 / 3 / 2026	Revisi Bab 1, 2, 3	Perbaikan Sempro	DS
2.	22 / 3 / 2026	Bab 4	Hasil dan Pembahasan	DS
3.	23 / 3 / 2026	Revisi Bab 4	Revisi	DS
4.	31 / 3 / 2026	Revisi Bab 4	Perbaikan tabel	DS
5.	10 / 4 / 2026	Revisi Bab 4	Revisi bab 4	DS
6.	16 / 4 / 2026	Revisi Bab 4	Revisi	DS
7.	17 / 4 / 2026	Revisi Bab 4	Revisi	DS
8.	19 / 4 / 2026	Revisi Bab 4	Revisi	DS
9.	20 / 4 / 2026	Bab 5	Kesimpulan & saran	DS
10.	21 / 4 / 2026	Revisi Bab 5	Revisi	DS
11.	22 / 4 / 2026	Revisi Bab 4 & 5	Revisi final	DS
12.	23 / 4 / 2026	ACC Moju.		DS

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali sebelum ujian proposal penelitian dan 6 kali bimbingan sebelum sidang skripsi bila lebih 12 kali kartu ini dapat di copy
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi UASN

Dr. Adat Muli Peranginangin, SE., M.Si